

Pemeriksaan Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Denver II di TKIT Lukmanul Hakim Limboto Kabupaten Gorontalo

Efri Leny Rauf^{1*}, Siskwati Umar², Tresan Eka Putri³, St Surya Indah Nurdin⁴, Siti Amalia K. Hasan⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author: efrienyrauf@umgo.ac.id

Abstrak

Masa balita merupakan pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada usia ini otak anak akan dikenal dengan istilah masa emas. Golden Age merupakan masa yang sangat penting untuk kita memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat agar sedini mungkin dapat terdeteksi apabila terjadi kelainan atau gangguan. screening yang dapat dilakukan untuk mengetahui apakah perkembangan anak normal atau tidak adalah menggunakan Denver. Tujuan pengabdian masyarakat ini Untuk mengidentifikasi masalah tumbuh kembang anak. Metode yang digunakan yakni skrining tumbuh kembang anak menggunakan Denver, hasil skrining didapatkan semua anak yang dilakukan skrining sesuai pertumbuhan dan perkembangan usianya. Kesimpulan pelaksanaan pengabdian ini sangat direspon baik oleh pihak sekolah dan diharapkan skring ini dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Kata kunci: Denever; skrining; anak;

1. PENDAHULUAN

Pemeriksaan tumbuh kembang anak penting untuk dilakukan sebab masa anak-anak merupakan masa dimana terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Normalnya pada masa ini anak-anak terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan bertambahnya usia. Namun pada beberapa kasus terdapat banyak anak-anak yang tidak mengalami pertumbuhan dan perkembangan sebagaimana mestinya (Rosdiana, dkk. 2022).

Masa balita merupakan pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada usia ini otak anak akan dikenal dengan istilah masa emas (The Golden Age). Golden Age merupakan masa yang sangat penting untuk kita memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat agar sedini mungkin dapat terdeteksi apabila terjadi kelainan atau gangguan. (Oktowati, dkk. 2020). Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi sebuah perhatian yang sangat penting bagi setiap orangtua atau pengasuh pendamping. Kondisi pertumbuhan dan perkembangan anak yang tidak optimal dapat berpengaruh pada kemampuan anak di tahap selanjutnya, seperti kemampuan berbicara dan berinteraksi sosial. (Wardani. 2021).

Pemeriksaan tumbuh kembang balita merupakan upaya penting dalam memastikan optimalisasi perkembangan anak sejak dini. Salah satu alat yang sering digunakan adalah Denver Developmental Screening Test (DDST), yang dirancang untuk menilai perkembangan motorik, bahasa, personal-sosial, dan adaptif-balita. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya deteksi dini tumbuh kembang sering menyebabkan keterlambatan dalam intervensi yang berpotensi memengaruhi masa depan anak. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemeriksaan tumbuh kembang balita menjadi sangat relevan untuk mendukung kesehatan anak dan mendeteksi potensi keterlambatan perkembangan.

Berdasarkan penelitian (Rosdiana, dkk. 2022). Salah satu screening yang dapat dilakukan untuk mengetahui apakah perkembangan anak normal atau tidak adalah menggunakan Denver Developmental Screening Test (DDST). Dalam perkembangannya, DDST mengalami beberapa kali revisi. Revisi terakhir adalah Denver II, yang merupakan hasil revisi dari DDST dan DDSTR (Revised Denver Developmental Screening Test).

DDST II telah banyak digunakan di berbagai negara. Penting untuk dicatat bahwa DDST II bukanlah tes IQ, dan waktu pelaksanaannya cepat dan mudah (15-20 menit), sementara tetap

menunjukkan tingkat validitas yang tinggi. Evaluasi dengan menggunakan DDST II bertujuan untuk menilai perkembangan anak pada empat sektor, yaitu personal sosial, motorik halus, bahasa, dan motorik kasar (Care. 2016). Oleh karena itu kami melaksanakan pengabdian masyarakat dengan menggunakan Denver Developmental Screening Test (DDST) II Di TKIT Lukmanul Hakim Limboto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Kegiatan ini dilakukan sebagai respons terhadap masalah potensial yang dapat memengaruhi perkembangan anak. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan deteksi dini dan kesadaran terkait potensi risiko gangguan perkembangan pada anak, sehingga dapat segera dilakukan intervensi yang tepat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan pengasuh mengenai pentingnya pemeriksaan tumbuh kembang balita, memberikan edukasi tentang penggunaan DDST, serta melakukan deteksi dini untuk mengidentifikasi potensi keterlambatan tumbuh kembang. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat lebih proaktif dalam memantau perkembangan anak dan melakukan langkah-langkah preventif atau kuratif yang sesuai.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, berbagai metode diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua atau pengasuh balita dalam memantau tumbuh kembang anak. Pendekatan yang digunakan meliputi edukasi melalui sesi penyuluhan interaktif, pelatihan penggunaan Denver, Developmental Screening Test (DDST) sebagai alat deteksi dini, serta pemeriksaan langsung terhadap balita dengan bimbingan tim ahli. Sebelum pelaksanaan, dilakukan persiapan dengan menyusun tim pelaksana yang terdiri dari tenaga kesehatan, guru, dan relawan, serta pengadaan alat Denver II yang diikuti dengan pelatihan penggunaannya. Pada tahap pelaksanaan, pemeriksaan tumbuh kembang dilakukan secara langsung di TKIT Lukmanul Hakim, dan hasilnya disampaikan kepada orang tua beserta rekomendasi tindak lanjut jika diperlukan. Selain itu, diselenggarakan sesi edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak serta langkah-langkah stimulasi yang dapat diterapkan di rumah.

Evaluasi program dilakukan dengan menganalisis hasil skrining untuk mengetahui prevalensi keterlambatan perkembangan pada anak di lokasi kegiatan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan laporan akhir, yang berfungsi sebagai dokumentasi serta acuan dalam pengembangan program serupa di masa depan. Melalui kegiatan ini, diharapkan orang tua lebih memahami pentingnya deteksi dini tumbuh kembang anak dan mampu mengambil langkah yang tepat untuk memastikan perkembangan optimal anak-anak mereka.



Gambar 1. Pemeriksaan tinggi badan, berat badan dan lingkaran kepala serta pemeriksaan menggunakan lembar Denver

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil skrining yang dilakukan menunjukkan bahwa semua anak yang diperiksa memiliki pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya. Salah satu alat yang digunakan dalam skrining perkembangan anak adalah Tes Denver II, yaitu metode penilaian yang bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan adanya penyimpangan perkembangan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun.



Gambar 2. Dokumentasi bersama pihak mitra sekolah dan puskesmas serta mahasiswa dan dosen

Tes Denver II bukanlah alat untuk mengukur tingkat kecerdasan (IQ) anak, sehingga tidak dapat digunakan untuk meramalkan kemampuan intelektual, adaptasi, atau perkembangan anak di masa mendatang. Sebaliknya, tes ini lebih difokuskan pada penilaian perkembangan anak berdasarkan kelompok usianya. Selain itu, Tes Denver II juga berperan dalam monitoring perkembangan anak yang berisiko tinggi mengalami keterlambatan perkembangan, sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin. Agar proses pelaksanaan dan pengelolaan data dari Tes Denver II menjadi lebih efektif dan efisien, maka dibangun Sistem Informasi Kesehatan Tes Denver II. Sistem ini diharapkan dapat menjadi alat bantu dalam pencatatan, pemantauan, dan analisis perkembangan anak secara berkala. Dengan adanya sistem ini, tenaga kesehatan dapat lebih mudah mengakses dan mengelola data anak-anak yang telah menjalani tes, sehingga memungkinkan intervensi yang lebih cepat dan tepat dalam menangani anak yang mengalami keterlambatan perkembangan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian ini mendapat respons yang sangat baik dari pihak sekolah. Skrining perkembangan anak menggunakan Tes Denver II terbukti bermanfaat dalam mendeteksi kemungkinan penyimpangan perkembangan sejak dini. Diharapkan skrining ini dapat dilakukan secara berkesinambungan agar pemantauan perkembangan anak dapat dilakukan secara optimal, sehingga intervensi yang diperlukan dapat diberikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jilid I. Salemba Medika.
- Febrina, S., & Prasetya, L. (2016). Pengaruh Pemberian Stimulasi pada Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(1), 44-48.
- Haryanti, D., Ashom, K., & Aeni, Q. (2019). Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan*

- Jiwa, 6(2), 64.
- Kusparlina, E. P., & Ardhianingtyas, N. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dini dan Perkembangan Motorik Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"*, 11(April), 65.
- Lismadiana. (2018). Peran Perkembangan Motorik pada Anak Usia Dini. 2(2), 162–169.
- Ngesti W. Utami, A. A. (2020). Pengaruh Stimulasi Perkembangan Anak Oleh Guru Paud Terhadap Perkembangan Anak Paud Di Paud Gugus. *JURNAL PENDIDIKAN KESEHATAN*, 9(2), 163–174.
- Rockers, P. C., et al. (2018). Two Year Impact of Community Based Health Screening and Parenting Groups on Child Development in Zambia: Follow Up to a Cluster Randomized Controlled Trial. *PLOS Medicine*, 15(4), e1002555.
- Syahailatua, J., & Kartini, K. (2020). Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2), 77-83.
- Sunarsih, T. (2018). *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi Pertama. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, N. Y., & Adawiyah, R. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Stimulasi Perkembangan Anak. *Journal of Quality in Public Health*, 3(1), 67-71.
- Vistra, V., & Hirawati, H. (2020). Hubungan Persepsi Ibu tentang Stimulasi Perkembangan dengan Stimulasi Perkembangan Anak. *Indonesian Journal of Midwifery*, 3(1), 40-45.
- Wahyuni, C. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*. Kediri: Strada Press.
- Wardani, P. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Ibu Dalam Stimulasi Dini Perkembangan Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Durian Luncuk Kecamatan Batin XXIV Tahun 2020. Universitas Jambi. [Online] Available from: <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/14931>.
- Yuniarti, S. (2015). *Asuhan Tumbuh Kembang Anak Neonatus, Bayi-Balita, dan Anak Pra- Sekolah*. Edisi Kesatu. PT Refika Aditama.